

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Pembangunan infrastruktur yang saat ini menjadi salah satu fokus bagi masyarakat Indonesia, seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2021 tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Penyelenggaraan Acara Internasional di Provinsi Bali, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun pada proses pembangunan Infrastruktur ini juga dapat memberikan dampak, yang khususnya terhadap tenaga kerja yaitu resiko kecelakaan ataupun dampak penyakit akibat kerja. Menurut Tarwaka (2017), kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan dan tidak pernah terduga awalnya, yang menyebabkan kerugian pada waktu, harta ataupun benda, properti, bahkan dapat juga berupa korban jiwa yang terjadi di tempat tertentu. Kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak di perkirakan sebelumnya dan hal ini tentunya dapat mengganggu pekerjaan (Wijaya, Panjaitan dan Palit, 2015).

Menurut H.W. Heinrich dalam terjadinya kecelakaan kerja dipengaruhi oleh 2 (dua) penyebab langsung yaitu *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman). Tindakan tidak aman adalah suatu tindakan yang tidak memenuhi keselamatan sehingga berisiko menyebabkan kecelakaan kerja (Ramli, 2010). Untuk mencegah kecelakaan dapat dilakukan beberapa pencegahan, salah satunya yaitu pengendalian risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan jika risiko tersebut tidak dapat di hindari. Menurut H.W. Heinrich yaitu dengan cara memakai dua dimensi, yaitu probabilitas dan *severity*, tujuannya yaitu mengurangi probabilitas dari sebuah kejadian dan juga meminimalisir keseriusan (*severity*).

Aisyah Amelia Surahman, 2022

ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE HIRARC PADA PROYEK PEMBANGUNAN SKY BRIDGE REVO TOWN TAHUN 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

(Hanafi, 2016). Merujuk pada data BPJS Ketenagakerjaan, kejadian kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi dan terus meningkat, yang semula pada tahun 2019 tercatat sebanyak 114.000 kasus kecelakaan akibat kerja, kemudian meningkat menjadi 177.000 kecelakaan kerja pada rentang Januari – Oktober 2020 (Kementrian Ketenagakerjaan RI, 2021). Data dari ILO (2021) membuktikan bahwa setiap setahun sekali kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja memakan hingga 2,3 juta korban jiwa di seluruh dunia. Yang artinya terdapat 6000 korban jiwa perharinya. Lalu, ILO juga menyatakan bahwa terdapat kasus lebih dari 1,8 juta kematian terjadi setiap tahun akibat pekerjaan di kawasan Asia dan Pasifik, bahkan dua pertiga diantaranya terjadi di Asia (ILO, 2018).

Menurut studi pendahuluan di Perusahaan ini sudah melakukan manajemen risiko dengan metode CSA (Construction Safety Analysis) atau Analisis Keselamatan Konstruksi yaitu metode dalam mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya berdasarkan rangkaian pekerjaan dalam metode pelaksanaan kerja (*work method statement*). Analisa Keselamatan Konstruksi (AKK) sesuai dengan risiko pekerjaan di tiap tahapan pekerjaan sesuai dengan nilai kekerapan (*probability*) kejadian bahaya dan keparahan (*severity*) atas potensi dampak terhadap manusia (pekerja dan/atau publik), harta benda, dan lingkungan. Sejak 31 Maret 2021, Peraturan Menteri (Permen) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 21/PRT/M/2019 tentang Pedoman SMKK tidak berlaku lagi karena Permen PUPR No 10 Tahun 2021. (Permen PUPR, 2021)

Disamping itu perusahaan ini juga sudah melakukan manajemen risiko dengan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang yang selanjutnya disebut IBPRP adalah proses mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko, serta menilai peluang. IBPRP memuat hal-hal terkait pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang dibuat oleh Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi dan disetujui oleh Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi. (Permen PUPR, 2021)

Namun hasil dari telaah dokumen pada Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town ini dokumen IBPRP (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko,

dan Peluang) yang ada dinilai belum memenuhi kelengkapan, contohnya yaitu belum tercantumnya beberapa aktifitas kerja pada dokumen IPBRP tersebut, seperti yang ada didalam CSA. Selanjutnya, di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town ini juga masih ditemukan adanya kejadian kecelakaan kerja ringan sedang hingga berat, meski belum pernah menyebabkan kecelakaan kerja yang sangat fatal. Namun kecelakaan yang ada setidaknya menyebabkan pekerja tidak bekerja untuk sementara sampai dengan menghambat pekerjaan diproyek tersebut. Maka dari itu dibuatlah penelitian berjudul “Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode HIRARC Pada Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town Tahun 2022”. Mungkin dengan metode HIRARC terdapat identifikasi bahaya, analisis risiko dan rekomendasi pengendalian, yang diharapkan menjadi masukan para pekerja dilapangan untuk meminimalisir risiko yang ada.

I.2 Rumusan Masalah

Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town yang merupakan pembangunan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) banyak melibatkan pekerja dan peralatan, yang mana pekerjaan tersebut dikerjakan selama 24 jam siang hari sampai dengan malam hari. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara observasi di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town ini masih terdapat kecelakaan kerja ringan, sedang, sampai dengan berat, padahal Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town ini sudah dilakukan upaya pencegahan kecelakaan. Perusahaan sudah menggunakan metode manajemen risiko yaitu Construction Safety Analysis (CSA) dan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP) namun di perusahaan ini masih terdapat kecelakaan kerja, untuk mengatasinya maka dibuatlah penelitian ini untuk membantu perusahaan mengurangi kecelakaan kerja yang ada melalui metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC).

I.3 Tujuan

I. 3. 1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko kecelakaan kerja dengan metode HIRARC di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town Bekasi.

I. 3. 2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi bahaya yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town
- b. Mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town
- c. Menilai risiko kerja yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town
- d. Menilai tingkat keparahan kecelakaan kerja yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town
- e. Menilai tingkat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town
- f. Merekomendasikan pengendalian risiko di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town

I.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

I. 4. 1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu dan teori yang berkaitan dengan faktor dan penyebab kecelakaan Kerja pada proyek konstruksi.

I. 4. 2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perusahaan untuk menggunakan alternatif manajemen risiko lain dalam upaya menurunkan kecelakaan kerja di proyek konstruksi Sky Bridge Revo Town
- b. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat memberi informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam metode manajemen risiko, dan memilih metode yang tepat untuk lokasi kerja.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan tujuan menganalisis risiko yang ada di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town karena menurut studi pendahuluan yang dilakukan, masih adanya kecelakaan kerja yang terjadi padahal sudah dilakukan beberapa metode manajemen risiko yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya dan menganalisis risiko yang terdapat dalam Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town tahun 2022. Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi bahaya dan risiko yang terdapat dalam proses pekerjaan di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town dengan menggunakan matriks penilaian risiko yang mengacu pada Triswandana & Armaeni (2020). Kemudian, hasil dari perhitungan pada matriks akan mendapatkan angka untuk tingkatan risiko dan dimasukkan dalam tabel HIRARC yang kemudian akan dihasilkan rekomendasi pengendalian risiko dengan menggunakan Hierarki Pengendalian. Penelitian dilaksanakan di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan pada bulan Maret – Juni 2022 dengan metode kualitatif dengan sasaran informannya dari instansi dan pekerja yang terdapat pada Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town. Jenis pekerjaan yang dipilih ialah pekerjaan arsitektur dan data yang digunakan dengan menggunakan data primer yaitu dengan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara mendalam pada beberapa informan. Kemudian, data sekunder didapatkan dari beberapa dokumentasi yang dimiliki oleh instansi.